PENGARUH KEMAMPUAN INOVASI GURU TERHADAP KEEFEKTIFAN SEKOLAH DASARNEGERI KOTA MALANG

**Aditiya Putri Mahardika1, Sri Rahayu2, Nury Yuniasih3**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang123

[aditiyaputrim@gmail.com](mailto:aditiyaputrim@gmail.com), [srisk@unikama.ac.id](mailto:srisk@unikama.ac.id), nuryyuniasih@unikama.com

***Abstract***

*Effectiveness shows the achievement of goals or objectives that have been set. In order to realize an effective and quality school, the teacher's role will determine the success of achieving the effectiveness and quality of the school. Educational innovation is a basic effort to improve aspects of education to be more effective and efficient. Especially in the era of information technology which is developing very rapidly as it is today, a teacher should not be ignorant. Teachers must be more innovative in carrying out learning teachers are required to provide new innovations in learning.*

*This study aims to explain the effect of teacher innovation ability on the effectiveness of State Elementary Schools in Malang City. This study uses a quantitative research approach. Quantitative research is a research approach that uses a lot of numbers, starting from collecting data, interpreting the data obtained, and presenting the results. The analysis technique uses a simple linear regression test assisted by the SPSS 22 For Windows computer program.*

*The results of this study indicate that there is a significant influence between teacher innovation abilities on school effectiveness. This can be proven from the results of simple linear regression analysis. From the processed data obtained constant (a) = 44,414 indicating the magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable, if the independent variable (Innovation Ability) = 0 then School Effectiveness is 44,414. The regression coefficient for Innovation Ability (X) is 0.838. This implies that there is a significant influence between the innovation ability of teachers on the effectiveness of public elementary schools in the city of Malang.****Keywords****: Innovation Ability, School Effectiveness*

**Abstrak**

Efektifitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas maka peranan guru sangat menentukan keberhasilan tercapainya keefektifan dan kualitas sekolah. Inovasi pendidikan merupakan upaya dasar untuk memperbaiki aspek-aspek pendidikan agar lebih efektif dan efisien. Apalagi di masa teknologi informatika yang berkembang sangat pesat seperti saat ini, seorang guru tidak boleh *gaptek.* Guru harus lebih berinovasi dalam melakukan pembelajaran guru dituntut memberikan inovasi baru dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menjelaskan pengaruh kemampuan inovasi guru terhadap keefektifan pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Teknik analisis menggunakan uji regresi linier sederhana dibantu dengan program komputer *SPSS 22 For Windows.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan inovasi guru terhadap keefektifan sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis regresi linier sederhana. Dari olahan data diperoleh konstanta (a) = 44.414 menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel bebas (Kemampuan Inovasi) = 0 maka Keefektifan Sekolah sebesar 44.414. Koefisien regresi Kemampuan Inovasi (X) sebesar 0.838. Hal ini mengandung arti bahwa adanya pengaruh signifikansi antara kemampuan inovasi guru terhadap keefektifan sekolah dasar negeri kota Malang.

**Kata Kunci** : Kemampuan Inovasi, Keefektifan Sekolah

**Pendahuluan**

Sekolah dasar sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan dasar, merupakan satuan pendidikan yang paling penting keberadaannya. Setiap orang mengakui bahwa tanpa menyelesaikan pendidikan pada sekolah dasar atau yang sederajat, secara formal seseorang tidak mungkin dapat mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya. Hal inilah yang mendasari bahwa sekolah dasar harus dikelola dengan sebaik-baiknya sehingga menjadi sekolah dasar yang bermutu dan efektif.

Efektifitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas sekolah terdiri dari dimensi manajemen dan kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, kurikulum, sarana prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakatnya, pengelolaan bidang khusus lainnya hasil nyatanya merujuk kepada hasil yang diharapkan bahkan menunjukkan kedekatan atau kemiripan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan (Komariah, 2005). Hal ini sejalan dengan pendapat Sergiovanni (1987) yang menyatakan bahwa organisasi sekolah yang efektif menggambarkan manajemen sekolah dan manajemen pengajaran yang bermutu, metode dan perilaku mangajar serta penerapan kurikulum dalam pengajaran yang tepat serta sikap personal yang mendukung. Hal ini harus diperhatikan oleh para pengelola lembaga pendidikan dalam mewujudkan sekolah yang efektif.

Inovasi adalah perubahan yang dilakukan dalam organisasi yang di dalamnya mencakup kreativitas dalam menciptakan produk baru, jasa, ide, maupun proses baru. Inovasi pendidikan merupakan upaya dasar untuk memperbaiki aspek-aspek pendidikan agar lebih efektif dan efisien. Guru sebagai pendorong kreativitas menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Kreativitas guru menunjukkan bahwa apa yang dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan guru di masa mendatang lebih baik dari sekarang. Namun hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak membawa perubahan besar dalam penyelenggeraan pendidikan yang tidak jarang memunculkan masalah-masalah baru di sekolah. Guru sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh (Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020). Kondisi ini mendesak guru untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed, dkk; 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menguji variabel kemampuan inovasi guru pengaruhnya terhadap keefektifan Sekolah Dasar.

**Metode**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Indikator-indikator variabel dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana melalui program SPSS *for Windows* untuk mengetahui besaran koefisien korelasinya dan menentukan signifikan ada atau tidaknya hubungan variabel-variabel tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS yang ada di SDN Tanjungrejo 2, SDN Kedungkandang 1, SDN Bumiayu 2 dan SDN Bumiayu 4 Kota Malang yang berjumlah 30 guru PNS, Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* yaitu teknik *sampling probabilitas* di mana masing-masing elemen populasi memiliki probabilitas terpilih yang diketahui dan setara.

**Hasil**

1. Hasil uji normalitas

Dapat dilihat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas

**Tabel 4..4 Hasil Uji Normaitas Variabel X dan Y**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 5.95150326 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .156 |
| Positive | .156 |
| Negative | -.134 |
| Test Statistic | | .156 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .061c |

*Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 25.0 for windows*

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui hasil uji normaliatas yang dilakukan pada 30 guru PNS yaitu nilai sign sebesar 0,061 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan data yang sudah di oleh dapat dinyatakan normal.

1. Hasil uji hipotesis

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 44.414 | 12.167 |  | 3.650 | .001 | |
| INOVASI | .838 | .282 | .490 | 2.973 | .006 | |

*Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 25.0 for windows*

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dapat disusun model yang menggambarkan hubungan antara variabel kemampuan inovasi terhadap keefektifan sekolah memiliki nilai signifikansi sebanyak 0.006 < 0.05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (Kemampuan Inovasi) dan variabel terikat (Keefektifan Sekolah) memiliki pengaruh signifikan

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dari olahan data diperoleh konstanta (a) = 44.414 menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel bebas (Kemampuan Inovasi) = 0 maka Keefektifan Sekolah sebesar 44.414. Koefisien regresi Kemampuan Inovasi (X) sebesar 0.838. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Kemampuan Inovasi satu-satuan maka variabel Keefektifan Sekolah naik sebesar 83,8%. Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, yang disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Inovasi Guru Terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Negeri Malang.

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Sukun dan kecamatan Kedungkandang ini kemampuan inovasi guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan keefektifan sekolah. Inovasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini diartikan usaha menemukan benda yang baru dengan jalan melakukan kegiatan (usaha) *invention* dan *discovery*. Dalam kaitan ini, Rogers (1983) mengatakan bahwa inovasi adalah gagasan, teknik-teknik atau praktik atau benda yang disadari dan diterima oleh seseorang atau kelompok untuk diterapkan. Robbins (2006) menyebut inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk, proses dan jasa, sedangkan Freeman (1988) menyebut inovasi sebagai suatu proses pengimplementasian ide-ide baru dengan mengubah konsep kreatif menjadi suatu kenyataan. Dengan demikian, inovasi efektif adalah pengimplementasian ide-ide baru yang tepat dan efisien sehingga menghasilkan peningkatan keuntungan atau profit.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian Atmono (2008) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kepedulian guru terhadap inovasi dengan keefektifan sekolah pada SD Negeri di Kota Banjarmasin. Hal ini juga dapat dikuatkan dari penelitian Serdyukov (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan sangat membutuhkan inovasi skala yang efektif yang dapat membantu menghasilkan hasil pembelajaran berkualitas tinggi yang dibutuhkan di seluruh sistem. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan inovasi guru sangat dibutuhkan agar dapat membantu menghasilkan hasil pembelajaran berkualitas tinggi dalam sekolah.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Kemampun Inovasi Guru Terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukun dan Kecamatan Kedungkandang dinyatakan bahwa semakin besar kemampuan inovasi guru akan semakin besar pula keefektifan sekolah. Uji hipotesis dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0.006 < 0.05 dan t*hitung* = 2.973 > T*table*  2.045 yang dapat disimpulkan bahwa penelitian ini Ha diterima, dengan pengaruh kemampuan inovasi guru terhadap keefektifan sekolah sebesar 83,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kemampuan inovasi guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keefektifan Sekolah Dasar Negeri Kota Malang. Kemampuan inovasi guru dapat terus ditingkatkan dengan mengikuti berbagai program peningkatan inovasi guru seperti seminar, workshop, diklat, dan lain-lain.

**Daftar Rujukan**

Atmono, D. 2008. Hubungan Kepedulian Guru terhadap Inovasi, Budaya Sekolah, Kompetensi Profesional dengan Keefektifan Sekolah. *Jurnal Forum Kependidikan*. 27 (2): 94-102.

Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. 2020. Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. MedEdPublish, 1–5.

Bao, W. 2020. COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University. March, 113–115.

Komariah, A & Triatna, C. 2005. *Visionary Leadership Menuju sekolah Efektif*. Jakarta. Bumi Aksara.

Rogers, M. E. 1983. *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press.

Serdyukov, P. 2017. Innovation in education: What Works, What Doesn’t, and What To Do About It?. *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*. 10 (1). 4-33.

Sergiovanni, T.J. 1987. Educational Governance and Administration. New York: PrenticeHall, Inc.